



HUBUNGAN PERAWATAN LENS KONTAK DENGAN PENYAKIT MATA YANG DITIMBULKAN OLEH LENS KONTAK

Wahjoe Handini

Dosen Prodi Refraksi Optisi Stikes HAKLI Semarang
wahjoe_pooh@yahoo.com

INFO ARTIKEL :

Diterima Oktober 2017

Disetujui November 2017

Dipublikasikan Desember 2017

ABSTRACT

Emmetropia is a condition in which the parallel beam of an eyeball refracted by the refractory medium is precisely directed. In this case patients use contact lenses because they want to follow the present trend and want to look more attractive. In contact lens users should be with more complicated treatments that are not in accordance with established procedures, because otherwise will cause eye disease. This study aims to determine the relationship of contact lens care with eye disease caused. Which includes: 1. How to care for contact lenses 2. Time of contact lens 3. Eye disease caused contact lenses. The method of this study is case study described descriptively that describes how the treatment of contact lens cases and cases of disease experienced by the case. From the case of emmetropia was taken one case using contact lenses with treatment that is not in accordance with the standards, among others, on the treatment where the contact lens should be replaced every day once this fluid is not done. The contact lens is selected at 6 months usage, but on the use of 3 months already feel uncomfortable and complained of red eyes, allegedly caused because the care of contact lenses are not done in accordance with the standard.

Key words : *Emmetropia, contact lense, eye disease, treatment*

ABSTRAK

Emmetropia merupakan suatu keadaan dimana sinar-sinar sejajar yang memasuki bola mata yang dibiaskan oleh media refrakta tepat di retina. Pada kasus ini pasien menggunakan lensa kontak karena ingin mengikuti trend masa kini dan ingin tampil lebih menarik. Pada pengguna lensa kontak harus dengan perawatan yang lebih rumit yang tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, karena bila tidak akan menyebabkan penyakit pada mata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan perawatan lensa kontak dengan penyakit mata yang ditimbulkan. Yang meliputi: 1. Cara merawat lensa kontak 2. Waktu penggunaan lensa kontak 3. Penyakit mata yang ditimbulkan lensa kontak. Metode penelitian ini adalah studi kasus yang diuraikan secara deskriptif yaitu menguraikan cara perawatan kasus pengguna lensa kontak dan penyakit yang dialami oleh kasus. Dari kasus emmetropia itu diambil satu

kasus yang menggunakan lensa kontak dengan perawatannya yang tidak sesuai dengan standar antara lain pada perawatan tempat lensa kontak yang seharusnya setiap hari sekali harus diganti cairan ini tidak dilakukan. Lensa kontak yang dipilih pada masa pemakaian 6 bulan, tapi pada penggunaan 3 bulan sudah merasa tidak nyaman dan mengeluh mata merah, diduga disebabkan karena perawatan lensa kontak tidak dilakukan sesuai dengan standart. Dari hasil wawancara dan pengamatan kasus dapat disimpulkan bahwa cara perawatan yang tidak dilakukan secara cermat dan mengikuti standar yang telah ditetapkan menimbulkan kelainan dan penyakit mata.

Kata kunci : *Emmetropia*, lensa kontak, penyakit mata, perawatan

PENDAHULUAN

Mata merupakan salah satu panca indera yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kelainan pada mata akan mengganggu aktivitas. Kelainan pada mata terbagi menjadi dua yaitu kelainan refraksi dan kelainan organis. Diantara tiga jenis kelainan refraksi ini banyak terjadi gangguan penglihatan yang sangat mengganggu, sehingga dibutuhkan alat bantu koreksi dari gangguan-gangguan ini biasanya dengan menggunakan kacamata.

Namun dengan penggunaan kacamata orang sering mengeluh karena gangguan kenyamanan selain merepotkan, seringkali terasa berat menggunakan kacamata dan tidak praktis. Salah satu solusi alternative yang lain adalah dengan menggunakan Lensa Kontak. Selain itu dibandingkan dengan menggunakan kacamata, menggunakan lensa kontak bidang penglihatanya lebih luas.

Perawatan dan pemeliharaan lensa kontak disesuaikan dengan jenis lensa kontak lunak yang dipergunakan. Perawatan dan pemeliharaan ini terbagi dalam dua kategori, yaitu perawatan lensa kontak lunak disposable dan perawatan lensa kontak lunak konvensional.

METODE

Jenis dan rancangan sampel pada penelitian ini adalah case control. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna lensa kontak lunak di Optik Pro Ungaran pada bulan Januari 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna lensa kontak lunak pada bulan Januari 2018 dengan status emmetropia, penelitian mengambil satu kasus dengan karakteristik kasus perempuan dengan umur 20 tahun, dan dia sudah menggunakan lensa kontak selama 3 bulan dengan perawatan kurang baik. Variabel dalam penelitian

ini meliputi perawatan lensa kontak dan penyakit mata yang ditimbulkan.

HASIL

Hasil pengamatan pada bulan Januari 2018 didapat hasil pendistribusian konsumen pengguna lensa kontak di Optik Pro Ungaran adalah sebagai berikut, pemakai lensa

kontak yang mengalami emmetropia yaitu sebesar 12.5% dan pemakai lensa kontak yang mengalami kelainan refraksi myopia sebesar 87.5%.

Dari dua kasus emmetropia diatas, diambil satu kasus yang akan diuraikan dalam studi kasus. Kasus ini diambil untuk sample karena dalam perawatan lensa kontak kurang baik.

Tabel 4.1 Distribusi Penjualan Lensa Kontak di Pro Ungaran Periode Bulan Januari 2018

No	Penjualan	Emmetropia		Myopia		Total	
		Abs	%	Abs	%	Abs	%
1	Lensa Kontak	2	12.5%	5	87,5	7	100

Sumber Optik Pro Ungaran

PEMBAHASAN

Lensa kontak pasien sudah tidak nyaman dipakai sebelum masa pemakaian yang seharusnya. Hal ini terbukti dari keluhan – keluhan yang dialami pasien berupa mata merah, pedih, mata terasa mengganjal tanpa disertai penurunan tajam penglihatan.

Tindakan yang dilakukan oleh pasien untuk merawat lensa kontaknya kurang benar, karena pasien kurang memperhatikan kembali perawatan lensa kontaknya, untuk perawatan menggunakan larutan pembersih multipurpose pasien menggunakannya hanya untuk merawat lensa kontak

saja, dan pasien kurang memperhatikan perawatan pada tempat lensa kontak, dan juga pasien tidak pernah mengganti solution multipurpose yang ada di case R/L contact lens, padahal yang dianjurkan selain untuk membersihkan lensa kontak, perlu diperhatikan pula pembersihan pada case R/L contact lensnya. Tempat case R/L contact lens harus diganti berkala 2 minggu sekali atau bisa dengan perawatan case R/L contact lens dengan mencucinya dan dikeringkannya dengan diangin-anginkan. Dan dianjurkan setiap hari ganti cairan yang ada di dalam case R/L contact lens dan bersihkan dengan cara di gosok dengan

jari menggunakan solution.setiap hari cairan yang ada di dalam case R/L contact lens harus diganti.

Akibat pasien kurang memperhatikan perawatan pada lensa kontak terutama pada perawatan case R/L contact lensnya,maka yang disebabkan adalah terbentuknya deposit pada case R/L contact lens yang jarang di bersihkan dan diganti sesuai dengan aturannya.Akibatnya terbentuk deposit pada lensa kontak dapat berupa perubahan bentuk lensa kontak lunak,dan bahan lensa kontak lunak mengalami kerusakan,berkurangnya visus, kenyamanan, dan waktu pemakaiannya (usia lensa kontak). Dan apabila dibiarkan deposit dapat menyebabkan penyakit pada mata yang umumnya disebut dengan konjungtivitis/keratitis.

SIMPULAN

Pada penggunaan lensa kontaknya untuk perawatan dijelaskan pasien merawat lensa kontak dengan menggunakan cairan multipurpose tetapi pasien tidak pernah merawat dan mengganti cairan multipurpose pada tempat lensa kontaknya. Keluhan-keluhan yang dirasakan pasien karna timbunan deposit pada lensa kontak

disebabkan oleh tindakan berkala dengan pembersihan tempat penyimpanan lensa kontak tidak sesuai dengan prosedur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat ;

1. Ketua STIKES HAKLI Semarang.
2. Ketua Program Studi D3 Refraksi Optisi
3. Pimpinan Optik Pro Ungaran.
4. Staf dan karyawan Optik Pro Ungaran.
5. Segenap dosen dan staf administrasi STIKES HAKLI Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Diah. Prosedur fitting softlens
- Ilyas, sidarta. *Penuntun Ilmu Refraksi*. UI Press Fakultas Kedokteran.
- Kalaiyarsan. Contact Lens Fitting, Contact Lens Clinic Aravin Eye Hospital, Madurai, 2004.
- Nugroho,Anggi. Perawatan dan Pemeliharaan Lensa Kontak Lunak
- Robert B. Mandell, Contact Lens Practice fourth edition, Charles C Thomas Publisher Springfield Illionois. USA, 1998.